

Article

Artikel dalam jurnal,majalah

Judul	: Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Materi Hubungan Antar Satuan Panjang Melalui Pendekatan Kooperatif STAD pada Siswa Kelas IV SDN Kait-Kait 1
Abstrak	: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang meliputi hasil belajar siswa, mengetahui aktivitas siswa dan guru, dan mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran materi hubungan antar satuan panjang melalui pendekatan kooperatif tipe STAD. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kait-Kait 1, yang berjumlah 32 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan yang mana siklus 1 membahas tentang hubungan antar satuan panjang dan pada siklus 2 membahas tentang hubungan antar satuan panjang (lanjutan). Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Kait-Kait 1 pada konsep hubungan antar satuan panjang. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 87,5% dan pada siklus 2 sebesar 100%. Hasil selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus 1 tergolong dalam kategori baik. Proses pembelajaran belum sepenuhnya terpusat pada siswa, namun pembelajaran ini mendapatkan respon yang positif dari siswa.
Pengarang	: Atikah dan Abdul Hadi
Judul Jurnal	: LANDASAN (Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan)
Penerbit	: Pengurus Cabang PGRI Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru
Official URL	:
Volume	: 8
Nomor	: 2
Page Range/rentang halaman	:
Tanggal terbit	: Juli – Desember 2013
Kata Kunci	: Hubungan antar Satuan Panjang, Pendekatan Kooperatif tipe STAD, hasil belajar siswa

ISSN 1907- 431X



LANDASAN

Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Volume 8

Nomor 2

Juli-Desember 2013

- Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Poster Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) pada Siswa MIN Gambut (*Jamilah*)
- Peningkatan Hasil Belajar Membaca dan Menggambar Peta Lingkungan Setempat dengan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Sekolah Dasar (*Mahutma Gandhi*)
- Penerapan Media Peta Konsep, Animasi, Peta Konsep dan Animasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP (*Guntariadi dan Supramono*)
- Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Materi Struktur Bagian Tumbuhan Melalui Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Siswa Kelas IV SDN Bingkulu 2 Kecamatan Tambang Ulang (*Siti Aisyah dan H. Muhammad Zaini*)
- Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Materi Hubungan Antar Satuan Panjang Melalui Pendekatan Kooperatif STAD pada Siswa Kelas IV SDN Kait-Kait 1 (*Atikah dan Abdul Hadi*)
- Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Konsep Air dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar (*Nana Citrawati Lestari, Supramono dan Aminuddin*)
- Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Konsep Keragaman Kenampakan Alam dengan Menerapkan Model Pembelajaran Artikulasi Siswa Kelas IV SDN Rawana Hulu (*Pasri dan Abdul Hafiz*)
- Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNLAM Banjarmasin pada Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar (*St. Wahidah Arsyad*)
- Keterampilan Proses Siswa dalam Pembelajaran Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Belajar Bersama (*Yuniar Saparina, Supramono dan Danang Biyatmoko*)

PENGURUS CABANG PGRI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU

Terbit 2 kali setahun pada bulan Januari dan Juli berisi artikel-artikel tentang kependidikan dan kemasyarakatan berupa hasil penelitian, kajian, maupun pembahasan kepustakaan.

DAFTAR ISI

Hal.

Pelindung/Penanggung Jawab:
Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru

Ketua Pengarah:
Ketua PC PGRI Kecamatan Landasan Ulin
Kota Banjarbaru

Ketua Penyunting:
Norhanuddin

Wakil Ketua Penyunting:
Hardono

Sekretaris Penyunting:
B a l a w i

Penyunting Ahli:
Antung Jumberi, Hj. Nani Retno,
Sri Widodo, Basriansyah, Eka Sunarsih,
Sih Winanti, Syamsuddin

Penyunting Mitra Bestari:

Unlam Banjarmasin
H. Muhammad Zaini, Akhmad Naparin

Unpar Palangkaraya
Supramono

Unesa Surabaya
Endang Susantini

STKIP PGRI Banjarmasin
H. M. Royani

UPBJJ UT Banjarmasin
H. Mukhyar Amani

IAIN Antasari Banjarmasin
Zulfa Jamalie, Hidayat Ma'ruf

Balai Diklat Agama Kal Sel Teng Tim
H. Napiyah Muhja

LPMP Banjarmasin
Hj. Zahra Hairani, Zainal Fanani

Penyunting Pelaksana:
Bakjad, M. Sidiq, Zainal Abidin, Khairiyah

Tata Usaha:
Nurhilalayah, Junaidi, H. Hasnan Yunani,
Novi Ariyanti

Alamat Redaksi:
Komplek SDN Landasan Ulin Timur
Jl. A. Yani Km. 24,5 No.11 Kec. Landasan Ulin,
Kota Banjarbaru (70722), Kalimantan Selatan
Telp. (0511) 4706090

- PENGANTAR REDAKSI i
- DAFTAR ISI iii
- Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Poster Melalui Model Pembelajaran Kontekstual (CTL) pada Siswa MIN Gambut (*Jamilah*) 1
- Peningkatan Hasil Belajar Membaca dan Menggambar Peta Lingkungan Setempat dengan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* di Sekolah Dasar (*Mahutma Gandhi*) 17
- Penerapan Media Peta Konsep, Animasi, Peta Konsep dan Animasi Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMP (*Guntariadi dan Supramono*) 27
- Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Materi Struktur Bagian Tumbuhan Melalui Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada Siswa Kelas IV SDN Bingkulu 2 Kecamatan Tambang Ulang (*Siti Aisyah dan H. Muhammad Zaini*) 37
- Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Materi Hubungan Antar Satuan Panjang Melalui Pendekatan Kooperatif STAD pada Siswa Kelas IV SDN Kait-Kait 1 (*Atikah dan Abdul Hadi*) 46
- Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Konsep Air dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar (*Nana Citrawati Lestari, Supramono dan Aminuddin*) 54
- Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Konsep Keragaman Kenampakan Alam dengan Menerapkan Model Pembelajaran Artikulasi Siswa Kelas IV SDN Rawana Hulu (*Pasri dan Abdul Hafiz*) 63
- Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNLAM Banjarmasin pada Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar (*St. Wahidah Arsyad*) 73
- Keterampilan Proses Siswa dalam Pembelajaran Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Belajar Bersama (*Yuniar Saparina, Supramono dan Danang Biyatmoko*) 87

MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATERI HUBUNGAN ANTAR SATUAN PANJANG MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF STAD PADA SISWA KELAS IV SDN KAIT-KAIT 1

Atikah¹ dan Abdul Hadi²

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang meliputi proses dan hasil belajar siswa, mengetahui aktivitas siswa dan guru, dan mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran materi hubungan antar satuan panjang melalui pendekatan kooperatif tipe STAD. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kait-Kait 1 yang berjumlah 32 orang siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 1 kali pertemuan yang mana siklus 1 membahas tentang hubungan antar satuan panjang dan pada siklus 2 membahas tentang hubungan antar satuan panjang (lanjutan). Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Kait-Kait 1 pada konsep hubungan antar satuan panjang. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 87,5% dan pada siklus 2 sebesar 100%. Hasil selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus 1 tergolong dalam kategori sedang dan pada siklus 2 tergolong dalam kategori baik. Proses pembelajaran belum sepenuhnya terpusat pada siswa, namun pembelajaran ini mendapatkan respon yang positif dari siswa.

Kata kunci: *Hubungan antar Satuan Panjang, Pendekatan Kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar Siswa.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas IV SDN Kait-Kait 1, khususnya ketika dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran matematika ketuntasan klasikal belum tercapai, dari 32 orang siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika hanya 19 orang siswa (65,63%), artinya ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah sebesar 85% belum tercapai. Di dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran matematika guru masih mendominasi proses pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Kualitas belajar siswa perlu diperbaiki melalui inovasi dalam pembelajaran. Salah satu inovasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

¹Guru SD Negeri Kait-Kait 1 Kabupaten Tanah Laut.

²Dosen FKIP UT bekerja di UPBJJ UT Banjarmasin.

adalah menggunakan pendekatan kooperatif. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran matematika belum pernah dilakukan khususnya di SDN Kait-Kait 1.

Peningkatan hasil belajar di sekolah merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan melibatkan semua unsur-unsur yang ada di sekolah, baik para guru, siswa, sumber belajar, dan berbagai komponen lainnya. Salah satu cara memanfaatkan kemampuan siswa adalah dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD di dalam pembelajaran. STAD adalah singkatan dari *Student Teams Achievement Division* atau tim siswa kelompok prestasi. Pembelajaran kooperatif tipe STAD berarti suatu strategi pembelajaran di mana siswa membentuk suatu tim atau kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda serta suku, ras, budaya dan jenis kelamin yang berbeda, yang saling bekerja sama untuk meningkatkan prestasi belajar (Chairani, 2003). Berdasarkan penelitian Darliansyah dan Mona (2008) melaporkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa meskipun belum mencapai ketuntasan, respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD juga meningkat.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi aktivitas guru dan deskripsi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika pada materi hubungan antar satuan panjang melalui pendekatan kooperatif tipe STAD. Berdasarkan uraian di atas pendekatan kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran, maka perlu dilaksanakan penelitian tentang penggunaan pendekatan kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan pemahaman materi hubungan antar satuan panjang di sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto dkk, 2011:3). Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan (observasi) dan (4) Refleksi.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus masing-masing 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus, pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan evaluasi sampai terlaksananya permasalahan yang ingin dipecahkan.

A. Pelaksanaan Penelitian Tindakan pada Siklus 1

1. Refleksi Awal

Hasil observasi pembelajaran di kelas IV SD Negeri Kait-Kait 1, dapat diuraikan refleksi awal adalah Konsep yang dipelajari pada mata pelajaran matematika dengan RP terlampir tidak pernah diberikan dengan menggunakan pendekatan koperatif tipe STAD.

2. Tahap Perencanaan

Peneliti meminta ijin kesediaan sekolah sebagai media pelaksanaan penelitian tindakan, peneliti mengkaji kurikulum dan menyiapkan bahan belajar yang diperlukan, menyusun rencana pembelajaran (RP) dan LKS, merancang model pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran matematika, termasuk di dalamnya menyusun tes hasil belajar yang menjadi satu kesatuan dengan rencana pembelajaran, yang menyatu dengan LKS, menyusun instrumen kinerja siswa selama proses pembelajaran, instrumen yang digunakan bersumber dari instrumen pengelolaan pembelajaran.

3. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Para siswa ditugaskan mempelajari LKS maksudnya agar materi yang dipelajari telah dipahami para siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan ini para siswa dengan bimbingan guru mengerjakan LKS.

4. Observasi dan Evaluasi Tindakan

Observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yaitu penugasan materi pelajaran diperoleh dari tes hasil belajar dan tes selama proses pembelajaran. Seluruh data hasil penelitian dicatat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan refleksi tahap ke dua.

5. Refleksi Akhir

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran pada siklus 1 dan menjadi pertimbangan untuk memasuki siklus 2.

B. Pelaksanaan Penelitian Tindakan pada Siklus 2

Pada siklus 2 terdiri dari 1 kali pertemuan. Dalam prosesnya memperbaiki hal-hal yang kurang pada siklus 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kualitatif siklus 1 dan siklus 2 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2.

Siklus	Parameter (%)							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	37,5	6,25	6,25	6,25	6,25	25,0	6,25	6,25
2	25	10	10	15	10	15	10	5

Keterangan :

1. Membimbing siswa memahami LKS.
2. Membimbing siswa melakukan pengamatan.
3. Membimbing siswa menulis hal-hal yang relevan dengan KBM.
4. Membimbing siswa berdiskusi antarsiswa/kelompok/guru.
5. Membimbing siswa melakukan refleksi dan mengevaluasi proses penyelidikan.
6. Mendorong siswa bertanya kepada siswa lain atau guru.
7. Membimbing siswa menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil penyelidikan.
8. Membimbing siswa membuat/menulis rangkuman pelajaran.

Aktivitas guru yang dominan pada Tabel 1 siklus 1 masih dijumpai 2 parameter yakni membimbing siswa memahami LKS dan mendorong siswa bertanya kepada siswa lain atau guru. Aktivitas guru pada Tabel 2 siklus 2 hanya satu parameter yang masih dominan.

Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran pada Siklus 1 dan Siklus 2 seperti Tabel 2. Aktivitas siswa yang dominan pada Tabel 2 siklus 1 hanya dijumpai 2 parameter yakni memperhatikan penjelasan guru atau siswa lain dan berdiskusi antar siswa/kelompok/guru. Aktivitas siswa pada Tabel 2 siklus 2 hanya ada penambahan satu parameter yang dominan yakni bertanya kepada siswa lain atau kepada guru.

Data hasil postes siklus 1 sudah mencapai ketutasan (90,63%), ketuntasan ini disempurnakan pada siklus 2 (100%).

Tabel 2. Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran pada Siklus 1 dan Siklus 2.

Siklus	Parameter (%)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	38	10	8	2	26	0	12	4	0
2	21,74	7,25	7,25	4,35	23,30	5,70	17,40	7,25	5,70

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru atau siswa lain.
2. Membaca LKS atau buku-buku yang relevan.
3. Melakukan pengamatan/percobaan.
4. Menulis hal-hal yang relevan dengan KBM.
5. Berdiskusi antar siswa/kelompok/guru.
6. Melakukan refleksi dan mengevaluasi proses penyelidikan.
7. Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru.
8. Menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil penyelidikan.
9. Membuat/menulis rangkuman pelajaran.

Hasil selama Proses Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2 seperti Tabel 3. Hasil proses belajar pada siklus 2 sudah tergolong baik.

Tabel 3. Hasil Tes Selama Proses Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2.

Kelompok	Siklus	Persentase Hasil	Kategori
I	1	70	Sedang
	2	80	Baik
II	1	60	Sedang
	2	80	Baik
III	1	70	Sedang
	2	90	Baik
IV	1	60	Sedang
	2	80	Baik
V	1	50	Kurang
	2	70	Baik
VI	1	70	Sedang
	2	80	Baik
VII	1	60	Sedang
	2	90	Baik
VIII	1	70	Sedang
	2	80	Baik

Keterangan: Baik (76-100%); Sedang (56- 75%); Kurang (40-55%); Buruk (< 40%).

Berdasarkan hasil penelitian secara kuantitatif, ketuntasan klasikal sudah tercapai dan hasil selama proses pembelajaran tergolong kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu (Darliansyah dan Mona; 2008). Penelitian-penelitian ini pada dasarnya membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian secara kualitatif, aktivitas guru mulai mengurangi dominasi di dalam kegiatan pembelajaran, tetapi pembelajaran belum berpusat kepada siswa. Aktivitas guru pada pembelajaran hubungan antar satuan panjang melalui pendekatan kooperatif tipe STAD ada yang mengalami penurunan dan ada juga yang malah mengalami peningkatan. Ada 3 parameter dari 8 parameter pengamatan yang mengalami penurunan. Penurunan ini diduga karena adanya upaya perbaikan pembelajaran setelah melakukan refleksi pada siklus 1, selain itu juga karena siswa sudah mendapat pengalaman belajar pada siklus 1. Namun, selain itu masih ada aktivitas guru yang masih mendominasi yaitu, membimbing siswa melakukan pengamatan, membimbing siswa menulis hal-hal yang relevan dengan KBM, membimbing siswa berdiskusi antarsiswa/kelompok/guru, membimbing siswa melakukan refleksi dan mengevaluasi proses penyelidikan, membimbing siswa menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil penyelidikan. Hal ini terjadi dikarenakan siswa yang pada dasarnya belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD sehingga masih memerlukan bimbingan.

Aktivitas siswa dilihat dari kegiatan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan. Dari 9 parameter yang diamati ada 5 parameter yang menunjukkan peningkatan aktivitas siswa sedangkan 4 parameter yang lain cenderung mengalami penurunan. Kelima parameter tersebut adalah 4) menulis hal-hal yang relevan dengan KBM, 6) melakukan refleksi dan mengevaluasi proses penyelidikan, 7) bertanya kepada siswa lain atau kepada guru, 8) menyusun/melaporkan dan menyajikan hasil penyelidikan dan, 9) membuat/menulis rangkuman pelajaran. Sedangkan 4 parameter lain yang mengalami penurunan adalah 1) memperhatikan penjelasan guru atau siswa lain, 2) membaca LKS atau buku-buku yang relevan, 3) melakukan pengamatan/percobaan dan, 5) berdiskusi antar siswa/kelompok/guru.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih belum menonjol, akan tetapi pada parameter tertentu persentasenya sudah ada mengalami peningkatan. Jadi

dapat disimpulkan pembelajaran belum berpusat pada siswa, akan tetapi sudah menunjukkan adanya tanda-tanda keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adanya tanda-tanda peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah berpusat pada siswa meskipun tidak maksimal. Peningkatan aktivitas siswa ini merupakan dampak positif dari berkurangnya dominasi aktivitas guru dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Fetroliana; 2002). Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pendekatan kooperatif tipe STAD pada dasarnya dapat meningkatkan aktivitas siswa yang dikendaki selama proses pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2 yang mempelajari tentang hubungan antar satuan panjang terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan ini dilihat dari hasil post tes dan hasil dari LKS yang mereka jawab. Hasil belajar siswa pada siklus 1 sudah mencapai ketuntasan secara klasikal (90,63%). Hasil selama proses pembelajaran yaitu pengetahuan berupa LKS umumnya tergolong dalam kategori sedang. Hasil belajar pada siklus 2 juga mencapai ketuntasan klasikal (100%). Sedangkan hasil pembelajaran pada siklus 2 umumnya meningkat dari kategori sedang menjadi kategori baik. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD para siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain, mereka saling mengemukakan pendapat dan meluruskan kekeliruan di antara mereka.

Selain itu pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD juga memberikan respon positif bagi siswa. Dapat dilihat dari ringkasan respon siswa setelah pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut : Ada 32 orang siswa (100%) menyatakan senang dengan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Hal ini disebabkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif merupakan hal yang masih baru bagi siswa. Pembelajaran semacam ini merupakan hal yang baru dan sangat membantu dalam belajar bagi 31 orang siswa (96,87%), karena dalam pembelajaran ini siswa dapat menyatakan pendapat untuk menjawab pertanyaan bagi 32 orang siswa (100%), dapat melakukan pengamatan untuk menjawab pertanyaan bagi 30 orang siswa (93,75%), dan berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya yang dinyatakan oleh 32 orang siswa (100%). LKS dan buku-buku yang digunakan dapat dipahami oleh 24 orang siswa (75%), karena susunan kalimat, gambar atau

tabel yang digunakan dianggap baik bagi 5 orang siswa (15,63%) dan sangat baik 19 orang siswa (59,37%).

Berdasarkan indikator yang dilihat dari proses dan hasil belajar serta dari data kuantitatif pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD telah dapat mengoptimalkan proses dan hasil belajar yang ingin dicapai. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan baik yang dilihat dari data kuantitatif berupa hasil belajar post tes, hasil selama proses pembelajaran, maupun data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Aktivitas siswa sudah mulai meningkat meskipun hanya pada parameter tertentu dan aktivitas guru sudah menunjukkan tanda-tanda penurunan. Hal ini menunjukkan kegiatan pembelajaran sudah memiliki kecenderungan berpusat pada siswa.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar selama proses pembelajaran dari kategori sedang pada siklus 1 menjadi baik pada siklus 2.
3. Pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe STAD mendapat respon positif dari siswa kelas IV SDN Kait-Kait 1.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chairani, Z. 2003. *Model Belajar Kooperatif Sebagai Inovasi Pembelajaran*. Balai Penataran Guru, Banjarmasin.
- Darliansyah dan Mona. 2008. *Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Konsep Sumber Daya Alam dan Teknologi Penggunaan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD*. FKIP Unlam Banjarmasin.
- Fetroliana. 2002. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Konsep Hormon dengan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Siswa Kelas II SMP Negeri 6 Banjarmasin*. FKIP Unlam Banjarmasin: Skripsi tidak diterbitkan.

tabel yang digunakan dianggap baik bagi 5 orang siswa (15,63%) dan sangat baik 19 orang siswa (59,37%).

Berdasarkan indikator yang dilihat dari proses dan hasil belajar serta dari data kuantitatif pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD telah dapat mengoptimalkan proses dan hasil belajar yang ingin dicapai. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan baik yang dilihat dari data kuantitatif berupa hasil belajar post tes, hasil selama proses pembelajaran, maupun data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Aktivitas siswa sudah mulai meningkat meskipun hanya pada parameter tertentu dan aktivitas guru sudah menunjukkan tanda-tanda penurunan. Hal ini menunjukkan kegiatan pembelajaran sudah memiliki kecenderungan berpusat pada siswa.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar selama proses pembelajaran dari kategori sedang pada siklus 1 menjadi baik pada siklus 2.
3. Pembelajaran melalui pendekatan kooperatif tipe STAD mendapat respon positif dari siswa kelas IV SDN Kait-Kait 1.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chairani, Z. 2003. *Model Belajar Kooperatif Sebagai Inovasi Pembelajaran*. Balai Penataran Guru, Banjarmasin.
- Darliansyah dan Mona. 2008. *Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Konsep Sumber Daya Alam dan Teknologi Penggunaan Pendekatan Kooperatif Tipe STAD*. FKIP Unlam Banjarmasin.
- Fetroliana. 2002. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Konsep Hormon dengan Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Siswa Kelas II SMP Negeri 6 Banjarmasin*. FKIP Unlam Banjarmasin: Skripsi tidak diterbitkan.